BAB IV
PROSES DESAIN DAN VISUALISASI

4.1 Proses Desain

Proses desain dalam produksi animasi merupakan serangkaian langkah penting yang menggunakan berbagai disiplin dan keterampilan. Langkah-langkah tersebut termasuk pemikiran dan ide awal, di mana ide cerita dan karakter digunakan untuk merumuskan dan memperbaiki *pitch*, serta menggunakan dan mengembangkan ide-ide tersebut. Plot berkisah mencakup naskah dan storyboard. Desain karakter dan latar belakang memerlukan ide-ide yang melibatkan pembuatan dan pengembangan.

4.1.1 Naskah

Judul: Panduan Sehat dan Aman dalam Perilaku Seksual Remaja

Pembuka:

Narator:

Halo, remaja cerdas! Selamat datang di panduan kami tentang perilaku seksual yang sehat dan aman. Dalam perjalanan remaja, memahami kesehatan seksual adalah langkah penting menuju kedewasaan yang bertanggung jawab. Yuk, kita mulai dengan memahami dasar-dasarnya!

Animasi:

Menampilkan suasana ceria di sekolah dengan beberapa remaja yang sedang berbincang dan tersenyum.

Subjudul 1: Norma

Narator:

Pertama, mari kita mulai dengan memahami apa itu norma dalam konteks perilaku seksual!

Animasi:

Menampilkan 2 remaja putra dan putri di sekolah, berdiskusi tentang berbagai norma dalam perilaku seksual.

Narator:

Norma adalah aturan atau standar yang diterima dalam masyarakat. Dalam konteks seksual, norma membantu kita memahami apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah. Misalnya, pentingnya saling menghormati dan menjaga batasan.

Animasi:

Menunjukkan remaja yang saling mendukung dan menghormati batasan satu sama lain.

Narator:

Norma seksual yang sehat termasuk persetujuan, kejujuran, dan komunikasi terbuka. Ingat, persetujuan harus diberikan secara bebas dan penuh kesadaran, dan setiap orang berhak mengatakan "tidak" kapan saja.

Animasi:

Menampilkan contoh percakapan positif antar remaja yang saling mengerti dan menghormati batasan masing-masing.

Subjudul 2: Preventif

Narator:

Saat ini, mari kita bahas langkah-langkah untuk mencegah risiko pelecehan verbal dan nonverbal dalam interaksi sosial. Inilah yang kita sebut sebagai langkah preventif.

Animasi:

Menampilkan seorang remaja yang mendapatkan informasi/konseling dari guru atau konselor di sekolah tentang bagaimana mengenali dan menghadapi pelecehan verbal dan non verbal.

Narator:

Langkah-langkah preventif ini melibatkan pendidikan tentang jenis-jenis pelecehan seperti komentar tidak pantas atau kontak fisik yang tidak diinginkan. Penting untuk memahami pentingnya membatasi diri dari situasi-situasi yang berpotensi berbahaya.

Animasi:

Menunjukkan remaja yang memperoleh pengetahuan tentang tanda-tanda pelecehan verbal dan non verbal, serta strategi untuk menolak perilaku tersebut dengan tegas.

Narator:

Selain itu, penting juga untuk belajar mengenali situasi-situasi yang berpotensi membahayakan dan bagaimana menghindarinya. Jangan ragu untuk meninggalkan lingkungan yang tidak aman atau memberi tahu seseorang yang dapat membantu.

Animasi:

Menampilkan remaja yang dengan percaya diri memutuskan untuk meninggalkan situasi ketika merasa terancam atau tidak nyaman, serta berbagi pengalaman dengan teman atau orang dewasa yang dipercayai.

Subjudul 3: Hukum

Narator:

Terakhir, kita akan membahas aspek hukum terkait perilaku seksual remaja. Ini sangat penting untuk diketahui.

Animasi:

Menampilkan remaja yang berbicara dengan petugas hukum atau penasihat hukum tentang undang-undang perlindungan anak.

Narator:

Hukum ada untuk melindungi kamu. Di Indonesia, ada undang-undang yang melarang dan menghukum segala bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.

Animasi:

Menampilkan contoh situasi dimana remaja melaporkan kasus pelecehan seksual kepada pihak berwenang.

Narator:

Jika kamu atau temanmu mengalami pelecehan, segera laporkan kepada orang dewasa yang kamu percayai atau pihak berwenang. Hukum juga melindungi privasi dan kerahasiaan korban.

Animasi:

Menampilkan remaja yang mendapat dukungan dari keluarga dan teman-teman setelah melaporkan kasus pelecehan, serta mendapatkan bantuan hukum.

Narator:

Dengan memahami norma, langkah preventif, dan hukum, kamu dapat membuat keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab tentang kesehatan

seksualmu. Tetaplah berpikir kritis dan selalu jaga diri!

Animasi:

Menampilkan remaja yang tersenyum dan merasa percaya diri setelah menerima edukasi ini.

Narator:

Terima kasih sudah menonton! Tetaplah sehat dan aman. Sampai jumpa di video edukasi berikutnya!

Penutup:

Animasi ditutup dengan informasi akun sosial media penulis.

4.1.2 Karakter

Proses desain karakter memiliki serangkaian langkah utama yang bertujuan untuk menghasilkan karakter yang menarik.

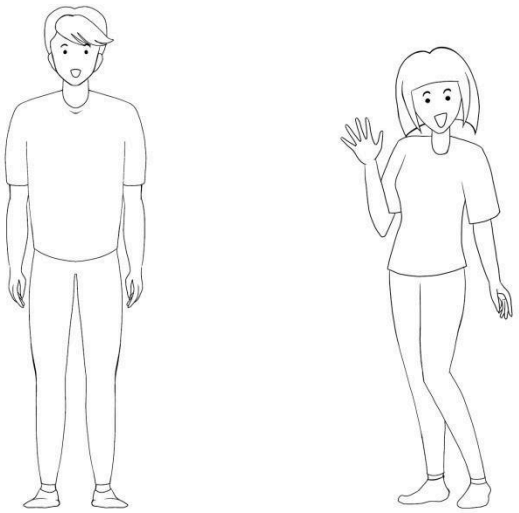

Gambar 4.1 Sketsa desain karakter

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

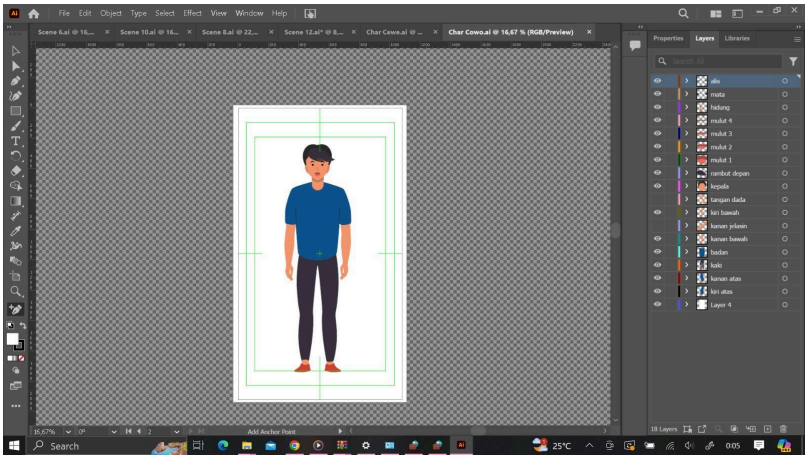

Gambar 4.2 Digitalisasi desain karakter laki-laki

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

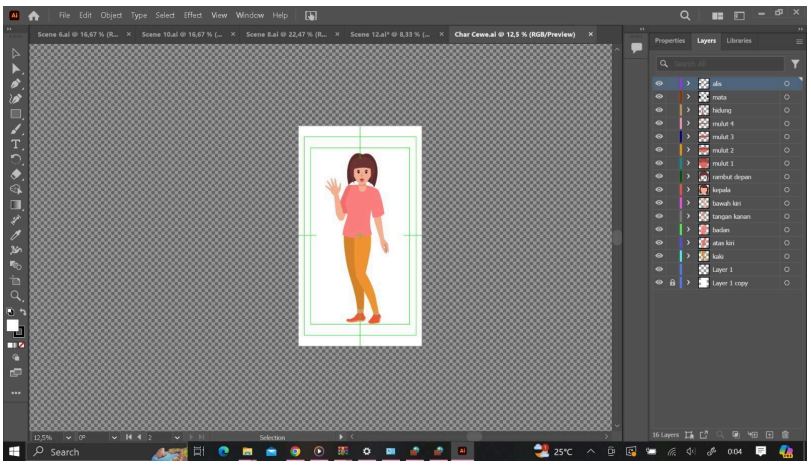

Gambar 4.3 Digitalisasi desain karakter Perempuan

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

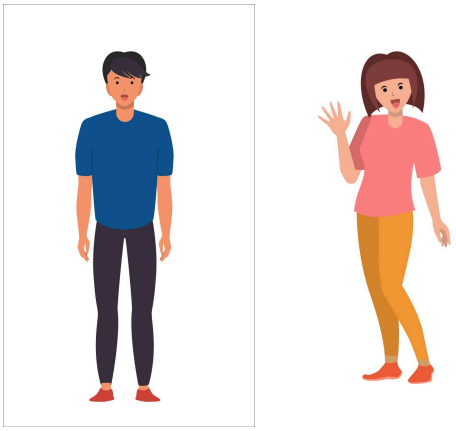

Gambar 4.4 Hasil desain karakter

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

4.1.3 Story Board

Scene	Audio	Visual	Deskripsi

1	Halo, remaja cerdas! Selamat datang di panduan kami tentang perilaku seksual yang sehat dan aman. Dalam perjalanan remaja, memahami kesehatan seksual adalah langkah penting menuju kedewasaan yang bertanggung jawab. Yuk, kita mulai dengan memahami dasar-dasarnya!	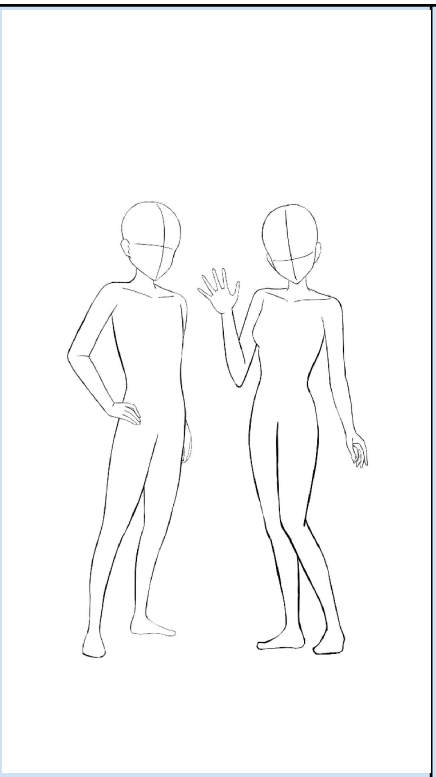	Opening
2	Pertama, mari kita mulai dengan memahami apa itu norma dalam konteks perilaku seksual!	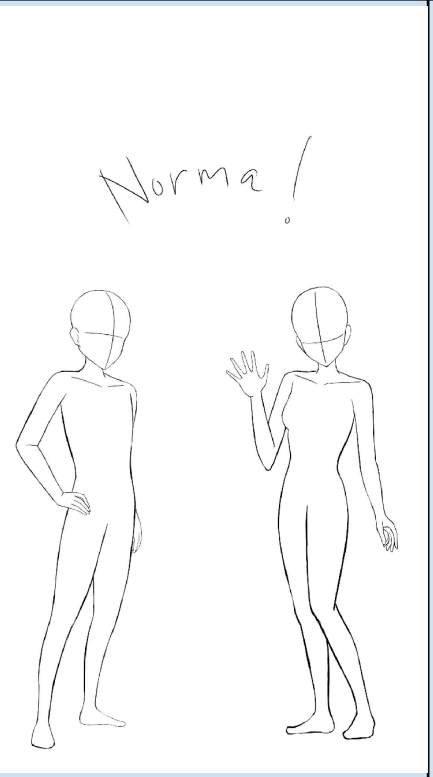	Subjudul 1: Norma

3	Norma adalah aturan atau standar yang diterima dalam masyarakat. Dalam konteks seksual, norma membantu kita memahami apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah. Misalnya, pentingnya saling menghormati dan menjaga batasan.	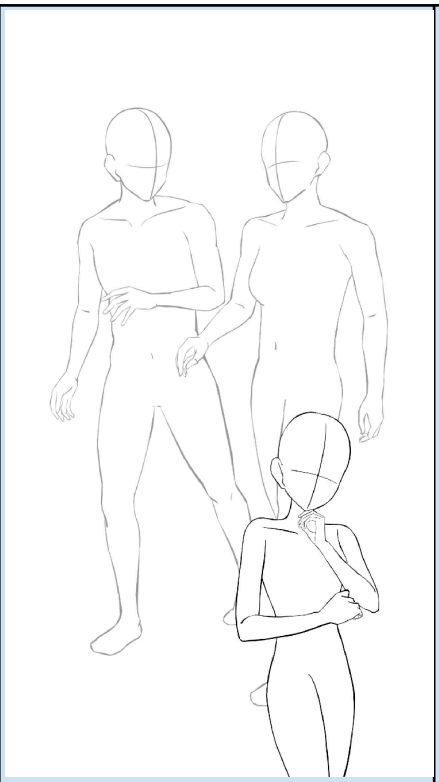	
4	Norma seksual yang sehat termasuk persetujuan, kejujuran, dan komunikasi terbuka. Ingat, persetujuan harus diberikan secara bebas dan penuh kesadaran, dan setiap orang berhak mengatakan "tidak" kapan saja.	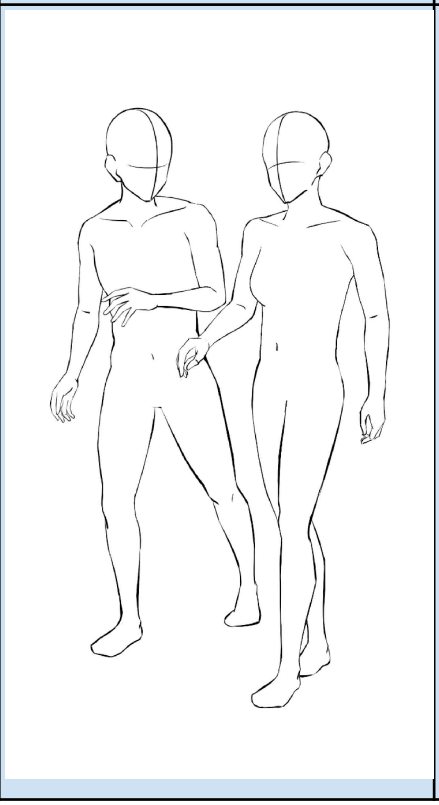	

5	Saat ini, mari kita bahas langkah-langkah untuk mencegah risiko pelecehan verbal dan nonverbal dalam interaksi sosial. Inilah yang kita sebut sebagai langkah preventif.	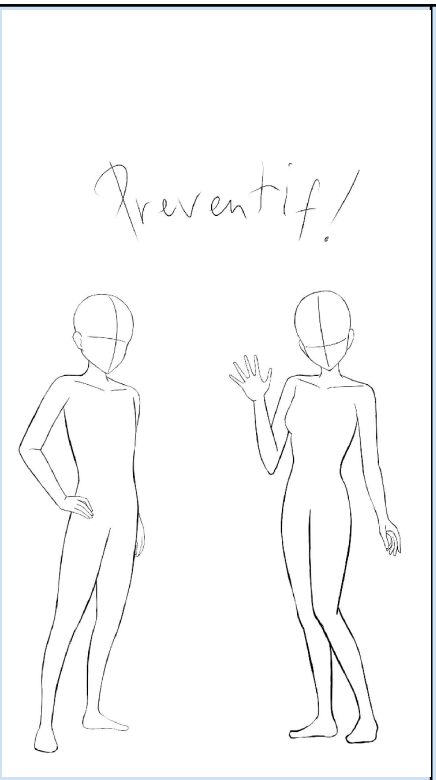	Subjudul 2: Preventif
6	Langkah-langkah preventif ini melibatkan pendidikan tentang jenis-jenis pelecehan seperti komentar tidak pantas atau kontak fisik yang tidak diinginkan. Penting untuk memahami pentingnya membatasi diri dari situasi-situasi yang berpotensi berbahaya.	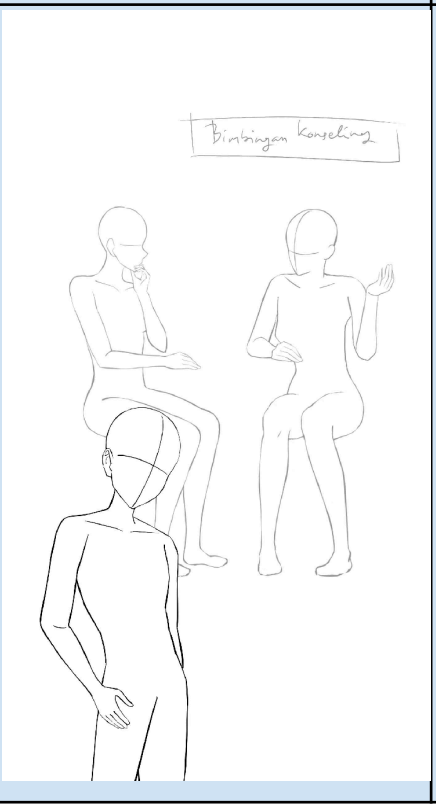	

7	Selain itu, penting juga untuk belajar mengenali situasi-situasi yang berpotensi membahayakan dan bagaimana menghindarinya. Jangan ragu untuk meninggalkan lingkungan yang tidak aman atau memberi tahu seseorang yang dapat membantu.	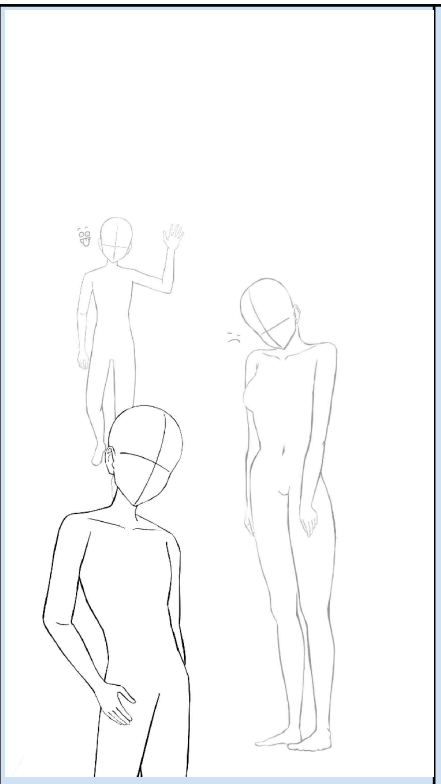	
8	Terakhir, kita akan membahas aspek hukum terkait perilaku seksual remaja. Ini sangat penting untuk diketahui.	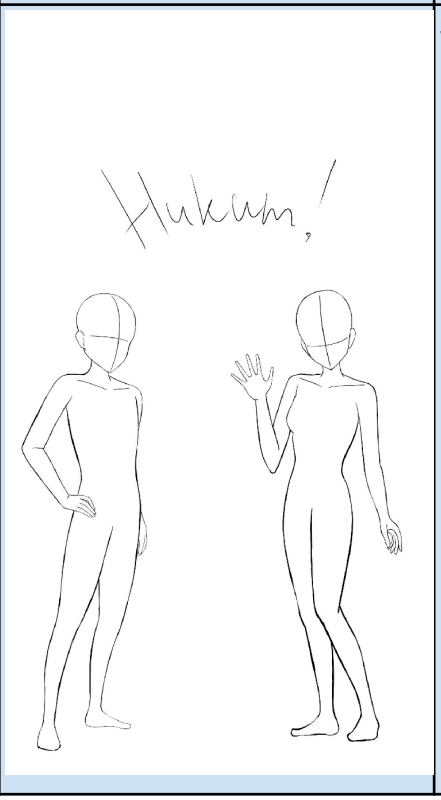	Subjudul 3: Hukum

9	Hukum ada untuk melindungi kamu. Di Indonesia, ada undang-undang yang melarang dan menghukum segala bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.	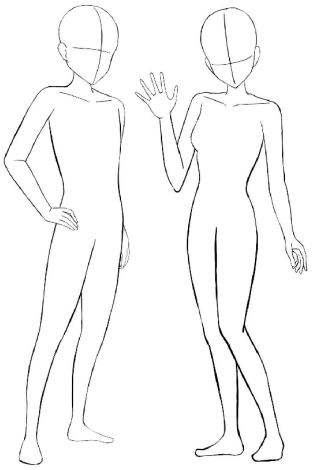	
10	Jika kamu atau temanmu mengalami pelecehan, segera laporkan kepada orang dewasa yang kamu percayai atau pihak berwenang. Hukum juga melindungi privasi dan kerahasiaan korban.	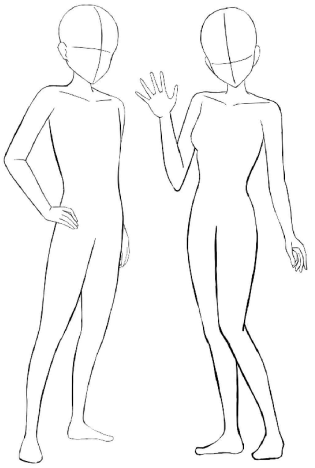	

11	Dengan memahami norma, langkah preventif, dan hukum, kamu dapat membuat keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab tentang kesehatan seksualmu. Tetaplah berpikir kritis dan selalu jaga diri!	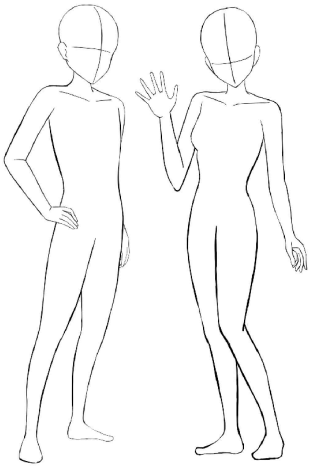	Closing
12	Terima kasih sudah menonton! Tetaplah sehat dan aman. Sampai jumpa di video edukasi berikutnya!	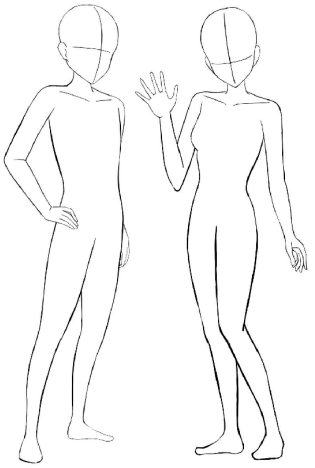	

4.1.4 Digitalisasi

Proses digitalisasi dalam pembuatan animasi mencakup beberapa langkah utama. Dimulai dengan sketsa manual yang kemudian dipindai atau dibuat langsung menggunakan perangkat lunak digital menggunakan *software* adobe illustrator. Setelah itu, sketsa tersebut diperbaiki secara digital, diwarnai, dan diberi efek khusus jika diperlukan. Setiap frame atau adegan kemudian melewati proses *rigging* menggunakan *software* adobe after effect untuk menggerakkan animasi.

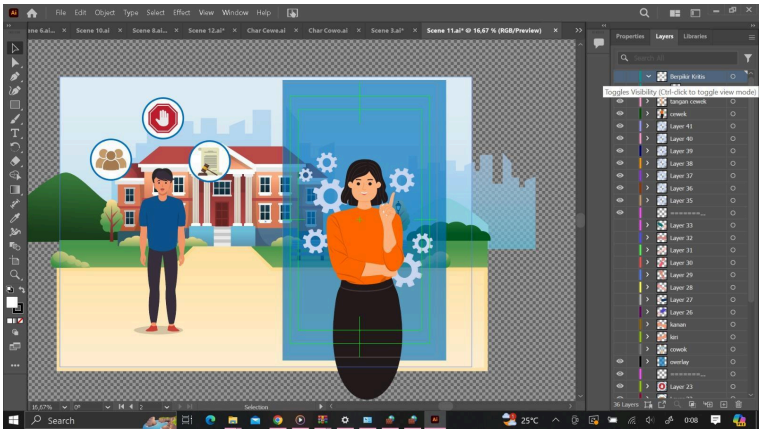

Gambar 4.5 Digitalisasi Assets

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

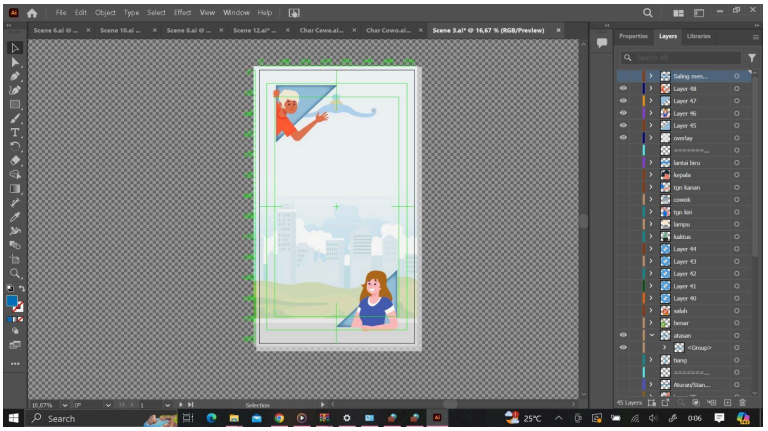

Gambar 4.6 Digitalisasi Assets

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

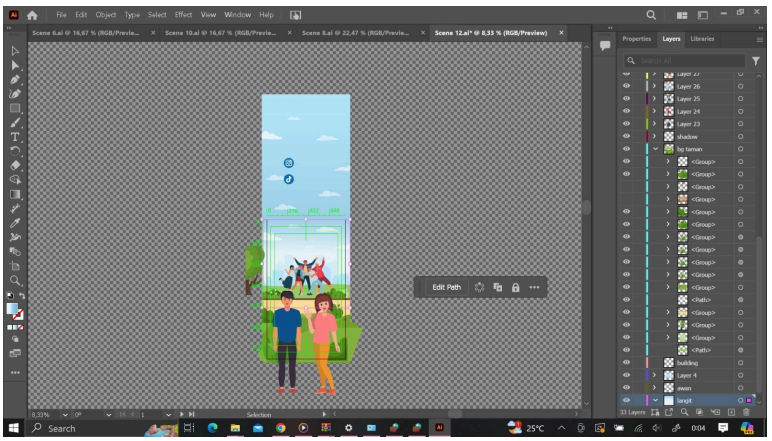

Gambar 4.7 Digitalisasi Assets

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

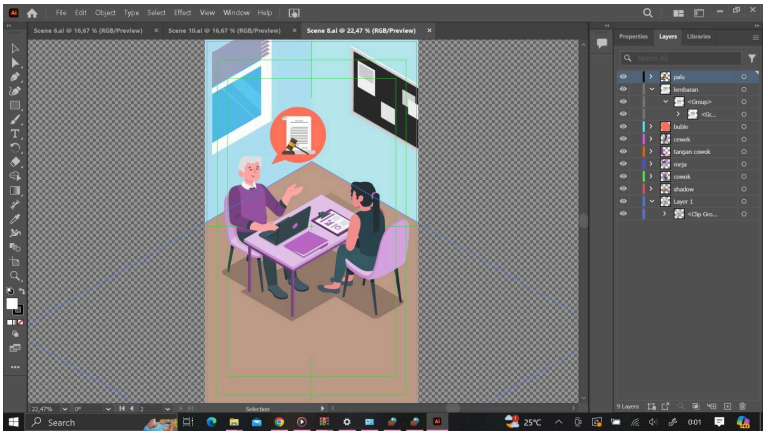

Gambar 4.8 Digitalisasi Assets

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

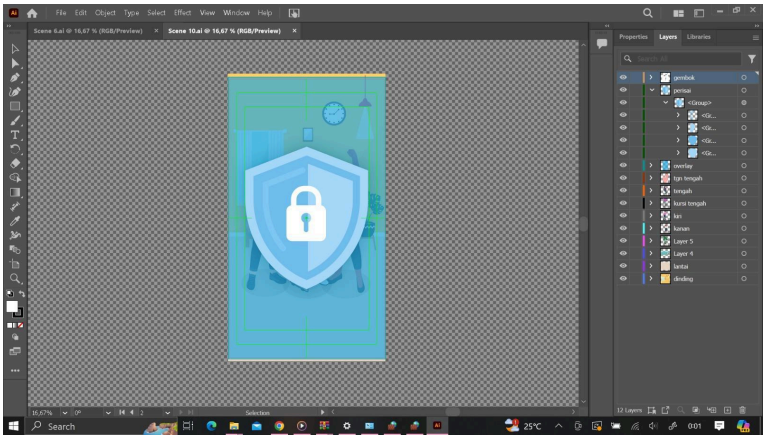

Gambar 4.9 Digitalisasi Assets

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

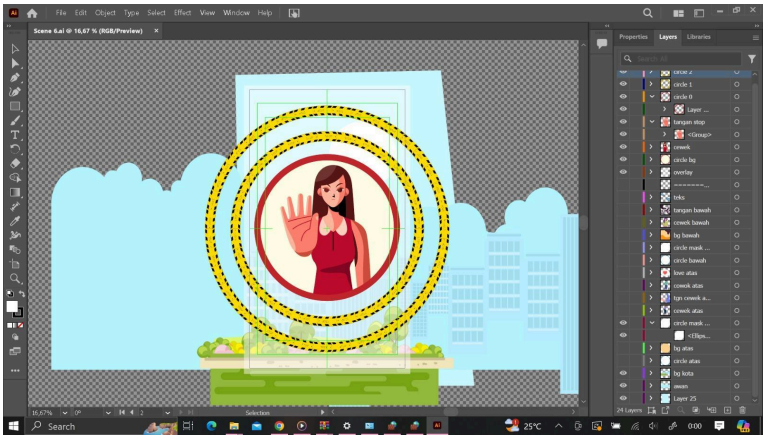

Gambar 4.10 Digitalisasi Assets

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

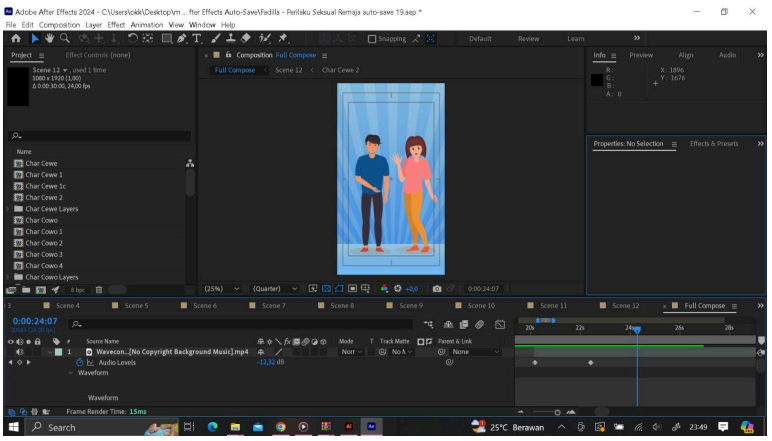

Gambar 4.11 Proses Pembuatan Animasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

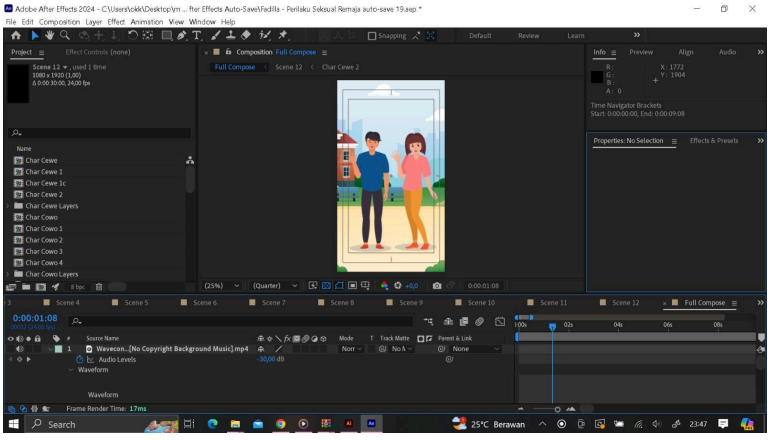

Gambar 4.12 Proses Pembuatan Animasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

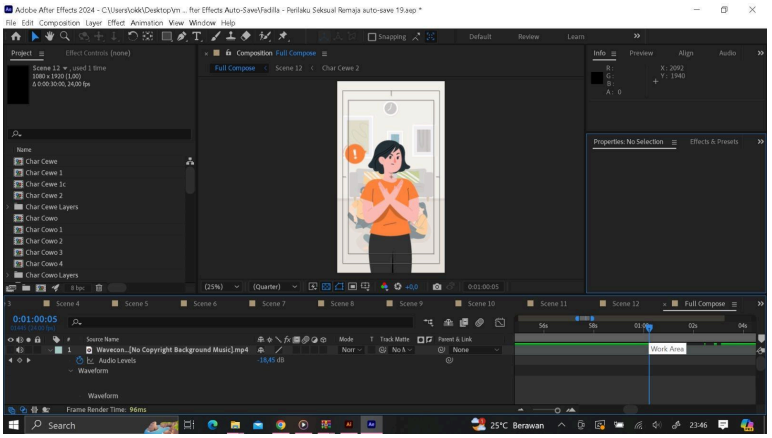

Gambar 4.13 Proses Pembuatan Animasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

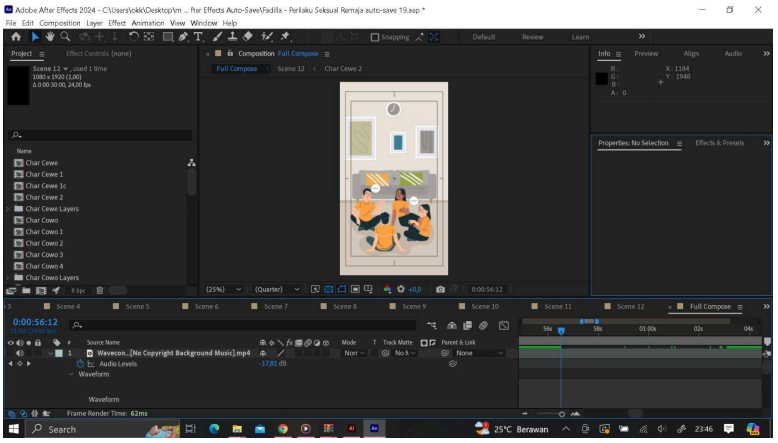

Gambar 4.14 Proses Pembuatan Animasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

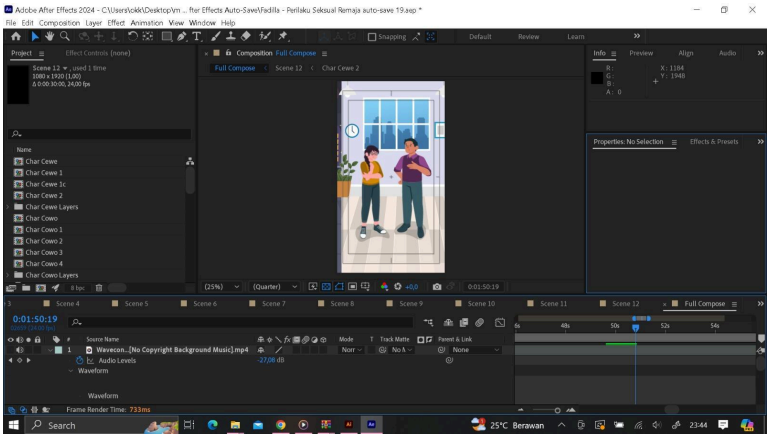

Gambar 4.15 Proses Pembuatan Animasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

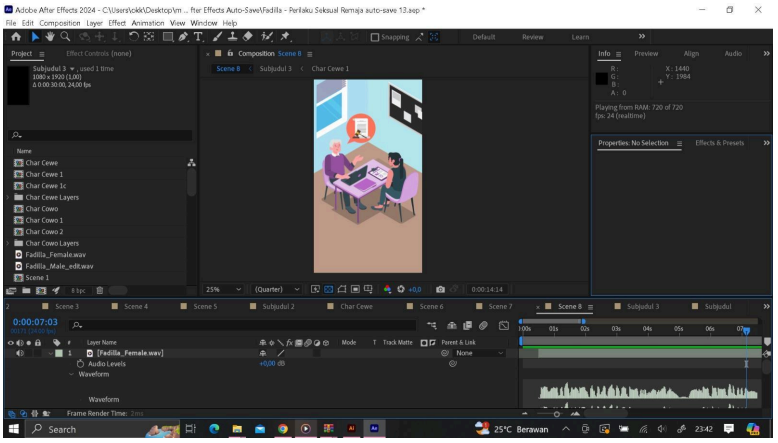

Gambar 4.16 Proses Pembuatan Animasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

4.2 Media Utama

Media utama perancangan animasi 2D ini merupakan video MP4 berdurasi 182 detik, kemudian dapat diakses menggunakan smartphone sebagai *platform* utama. Penggunaan smartphone memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi dalam proses distribusi animasi.

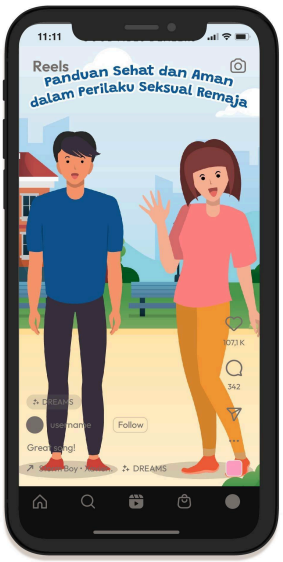

Gambar 4.17 Mockup Smartphone

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

a. Judul : Panduan Sehat dan Aman dalam Perilaku Seksual Remaja
b. Durasi : 182 detik
c. Ilustrasi : Kartun 2D

d. Typography : Grandstander

e. Ukuran : 1080 x 1920 pixel

4.3 Media Pendukung

1. X-Banner

Gambar 4.18 Mockup X-Banner

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

Ukuran : 160 cm x 60 cm

Teknik : Digital Printing

Bahan : Polyskin

2. Mug

Gambar 4.19 Mockup Mug

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

Ukuran : 5 oz

Teknik : Digital Printing

Bahan : Keramik

3. Kaos

Gambar 4.20 Mockup Kaos

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

Ukuran : S, M, L

Teknik : Digital Printing

Bahan : Katun

4. Media Sosial

Media Sosial sebagai media pendukung yang dapat diakses online agar pesan tersampaikan lebih cepat karena remaja pada umumnya menggunakan smartphone-nya untuk berjejaring sosial media.

Gambar 4.19 Mockup Reels Instagram & Video Tiktok

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

Ukuran: 1080 x 1920 pixel